

## PENGENALAN LINGKUNGAN KEPADA ANAK USIA DINI PADA DESA REMPE KECAMATAN SETELUK SUMBAWA BARAT

Ibrahim<sup>1)</sup>, Nurul Huda<sup>1)</sup>, Harry Irawan Johari<sup>1)</sup>, Sukuryadi<sup>1)</sup>, Joni Safaat Adiansyah<sup>1)</sup>, Nurhayati<sup>1)</sup>, Mas'ad<sup>1)</sup>, Kamaluddin<sup>1)</sup>, Mintasrihardi<sup>1)</sup>, Siti Nurhasanah<sup>1)</sup>, Mardiah<sup>1)</sup>, Abdul Wahab<sup>1)</sup>, Mahsup<sup>1)</sup>, Agus Herianto<sup>1)</sup>, Sinta Muhandini<sup>1)</sup>, Irma Setiawan<sup>1)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Ibrahim  
E-mail : ibrahimali.geo@gmail.com

Diterima 02 Juni 2023, Direvisi 16 Juni 2023, Disetujui 16 Juni 2023

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk usaha dalam pengenalan lingkungan pada anak usia dini sebagai estapet generasi dalam melestraikan lingkungan asri ditingkat lingkungan desa untuk menuju lingkungan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengenalan lingkungan kepada anak usia dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, Pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada minggu, 10 April 2023. Kegiatan pengenalan lingkungan melalui penanaman pohon pada anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan ini memiliki dampak positif terhadap pengenalan lingkungan sejak dini dan membangun kesadaran untuk mampu peduli terhadap lingkungan asri di masa depan.

**Kata Kunci:** lingkungan; penanaman pohon; usia dini; lingkungan asri

### ABSTRACT

This community service activity is a form of effort in introducing the environment to early childhood as a generational relay in preserving a beautiful environment at the village level towards a sustainable environment. This community service activity aims to increase environmental awareness for early childhood in Rempe Village, Seteluk District, West Sumbawa. The dedication method used in this activity is socialization, implementation, and activity evaluation. This service activity was carried out on Sunday, April 10, 2023. Activities to introduce the environment through tree planting in early childhood. The implementation of this activity has a positive impact on environmental recognition from an early age and builds awareness to be able to care for a beautiful environment in the future.

**Keywords:** environment; tree planting; early childhood; beautiful environment

### PENDAHULUAN

Krisis lingkungan hidup merupakan tantangan yang sangat besar pada abad ini, tantangan ini didapati berlaku terutama di Negara-negara yang sedang membangun. Karena adanya aktivitas pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan umat manusia sering pula membawa dampak terhadap perubahan lingkungan. Dewasa ini, industri telah bertambah dan berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan teknologi. Menurut sebuah harian untuk sektor industri saja Indonesia pada tahun 2000 terdapat sekitar 22.147 industri skala menengah dan besar, berdasarkan data statistik industri tahun 2003 jumlah industri sedang mencapai 113.253, jenis industri besar 36.012, dan angka ini belum termasuk industri kecil yang jumlahnya lebih dari 1.275.175.1 Industri-industri tersebut tidak hanya berdampak positif

bagi pembangunan, melainkan juga berdampak negatif yaitu berupa limbah industri yang dapat mencemari dan mengganggu keseimbangan lingkungan hidup “sehingga pembangunan nasional berwawasan lingkungan tidak akan tercapai”.

Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Anon, 2016), penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan. Rehabilitasi lahan yang dimaksud dapat dilakukan melalui kegiatan penghijauan, pemeliharaan tanaman, pengayaan tanaman, serta penerapan teknik konservasi tanah. Penghijauan lahan ditujukan untuk memulihkan, dan meningkatkan

produktivitas lahan yang kondisinya rusak agar dapat berfungsi secara optimal melalui kegiatan penghijauan lingkungan. Berbagai manfaat penghijauan diketahui seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global (Anon., 2016).

Mengingat permasalahan lingkungan hidup merupakan persoalan yang kolektif maka tidak cukup hanya peran masyarakat saja namun diperlukan partisipasi semua komponen seperti pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, organisasi kelompok yang peduli terhadap lingkungan dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya. Ini dimaksudkan agar terjadinya harmonisasi dalam pelaksanaan di lapangan sehingga tujuan kelestarian lingkungan hidup tercapai.

Pelestarian lingkungan hidup banyak aspek yang perlu diperhatikan, baik dari aktor yang secara langsung maupun secara tidak langsung terlibat dalam pelestarian lingkungan, sampai pada faktor faktor yang berpengaruh terhadap pelestarian lingkungan hidup itu sendiri. Kita sebagai manusia sudah sewajibnya melestarikan lingkungan hidup dengan baik, karena manusia dengan lingkungan merupakan suatu hubungan yang saling mempengaruhi. Manusia merupakan komponen lingkungan hidup yang paling dominan dalam mempengaruhi lingkungan, sebaliknya lingkungan pun mempengaruhi manusia.

Kegiatan penghijauan sebagai bentuk usaha melalui penanaman pohon. Kegiatan ini akan mampu memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dalam mendukung social ekonomisecara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini dengan tujuan : 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat dan mahasiswa terhadap pentingnya keutuhan lingkungan sekitar ; 2) Memberikan pengalaman baru pada masyarakat dan mahasiswa mengenai tata cara penanaman pohon dan pemeliharaan secara berkelanjutan; dan 3) Menambah pengetahuan masyarakat dan mahasiswa mengenai pengelolaan pohon pada daerah hutan sebagai sarana pemanfaatan bagi masyarakat sekitarnya (Ibrahim, Johari, et al., 2021).

Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat, sebagai desa yang memiliki tingkat kesuuran tinggi, namun dengan adanya perubahan penggunaan lahan terhadap penambangan tanpa ijin (PETI) banyak terjadi degradasi lingkungan. Keberadaan dampak ini menimbulkan perubahan pola masyarakat untuk tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, menjadi penting diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai agent support ilmu pengetahuan dari generasi tua pada generasi muda terutama karang taruna sebagai estapet jangka panjang. Kegiatan ini mengambil tema tentang "Pengenalan Lingkungan Kepada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat"

## **METODE**

### **Waktu dan Lokasi**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023 tepatnya di Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat.

### **Mitra Sasaran**

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melibatkan anak Usia Dini sebanyak 10 orang.

### **Metode**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan 3 tahap diantaranya: 1) Perencanaan/sosialisasi, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini menghasilkan beberapa metode diantaranya: 1) Perencanaan/sosialisasi, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Penjabaran kegiatannya sebagai berikut.

### **Perencanaan**

Kegiatan penanaman pohon bersama dengan karang taruna ini dimulai dari perjalanan dari kampus Universitas Muhammadiyah Mataram kurang lebih 133 KM menuju lokasi Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan ini dilakukan Bersama karang taruna Desa Rempe dan tim dosen Universitas Muhammadiyah Mataram pada tanggal 10 April 2023. Pada kegiatan ini dimulai dengan dilakukan pembibitan disekitar tempat tinggal masyarakat dengan melibatkan anak-anak usia dini.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan memilah bibit yang akan ditanami. Pemilahan bibit diambil sesuai dengan yang sudah ditanami disekitar pekarangan. Pemilihan pembibitan ini disesuaikan dengan kondisi dan kemanpaatan bagi lingkungan sekitar terutama pada sector ekonomi. Dibalik aspek ekonomi juga perlu diperhatikan pada sector keasrian lingkungan dimasa kini dan masa akan datang.

Adapun jenis bibit di tanami diantaranya 1) Bibit Nangka, Bibit Cabe, bibit

tomat, bibit kelapa, dan 4) Bibit mangga. Pembibitan ini dilakukan dengan mudah memperoleh bibit awal disekitar masyarakat (Gambar 1).



**Gambar 1.** Pelaksanaan kegiatan pengumpulan bibit dan penanaman Pohon

Keterlibatan anak usia dini sebagai generasi estapet dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sangat dibutuhkan. Mengingat generasi akan datang diperlukan untuk menjaga jantung dunia melalui penanaman pohon sejak dini. Dengan menanam pohon maka udara yang dihirup tetap bersih, ketersediaan air tanah tetap terjaga dan pohon dapat menjaga kita dari bencana banjir dan longsor. Maka dari itu sangat penting mengajarkan cinta lingkungan sejak dini.

Semoga dengan mengetahui manfaat dan cara menanam pohon, selanjutnya anak-anak usia dini akan bisa menanam pohon dengan kesadarannya sendiri. Mereka harus bisa peduli dengan lingkungan, terutama lingkungan di sekitar tempat tinggalnya, sehingga kelestarian lingkungan akan terus terjaga. Pengenalan green behaviour melalui ecoliteracy sangat penting diberikan pada anak melalui peran orang dewasa. Anak harus mempunyai kesadaran dalam mencintai lingkungan sehingga ketika anak sudah mempunyai kesadaran untuk mencintai lingkungan maka anak dengan senang hati akan memperlihatkan perilaku untuk menjaga alam semesta. Pada studi ini, dilakukan kajian

literatur terhadap berbagai sumber terkait ecoliteracy yang relevan dengan penanaman sikap green behaviour untuk anak usia dini. Hasil analisis kajian dari berbagai sumber ini kemudian dijadikan dasar dalam merumuskan sebuah strategi pengenalan sikap ramah lingkungan yang relevan untuk anak usia dini (Putri & Nikawanti, 2018), (Ibrahim et al., 2020), (Ibrahim, Mas'ad, et al., 2021) dan (Ibrahim et al., 2022).

### Evaluasi Hasil

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penanaman pohon bersama anak usia dini Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat memiliki kontribusi positif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan AP (tanggal 10 April 2023) menyatakan bahwa syukur bisa menanam pohon bisa tambah asri lingkungan rumah dan bisa membeli makanan jika pohon sudah berbuah. Hal yang sama disampaikan NA menyatakan bahwa menanam pohon bisa rumah tidak panas dan tempat berteduh ayam dan bebek.

Lingkungan yang asri mampu membangun kesadaran masyarakat (Basuki, K.H. Rosa, N.M. Alfin, 2020), sosialisasi penghijauan (Ferazona et al., 2022), pemanfaatan lahan (Nurlita et al., 2021), Gerakan Budaya Cinta Lingkungan (Worosetyaningsih, 2021), epedulian dan berwawasan lingkungan (Selinaswati, 2019), pembinaan sikap anak (Nining Anggraeni et al., 2021).

Mencintai lingkungan adalah suatu karakter anak yang harus ditanamkan kepada masyarakat Indonesia sejak usia dini. Untuk itu, masyarakat PAUD perlu dikenalkan dengan literasi lingkungan karena masih banyak masyarakat PAUD yang belum paham akan literasi lingkungan. Pemahaman dan keterampilan literasi lingkungan jika dipelajari oleh seseorang sejak usia dini, maka ilmu tersebut dapat menjadi kebiasaan dan akan bertahan lama dalam pikiran dan hati seseorang. Artikel ini akan menguraikan bagaimana upaya menanamkan cinta lingkungan kepada masyarakat PAUD yang dilakukan tim peneliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan pemberian informasi dan motivasi tentang pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) kepada anak usia dini (Chandrawati & Aisyah, 2022).

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengenalan lingkungan

melalui penanaman pohon bersama anak usia dini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan penghijauan lingkungan dilaksanakan dalam bentuk penanaman pohon pada lokasi Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat dengan melibatkan anak usia dini. Kegiatan penghijauan ini melalui penanaman pohon berjalan dan memiliki nilai positif bagi masyarakat terutama dalam melestarikan lingkungan hidup dan mampu memiliki nilai ekonomis serta meningkatkan kesadaran sejak sedini mungkin.

### Saran

Dalam mendukung lingkungan asli melalui upaya penanam pohon diperlukan program lanjutan bagi generasi emas guna mendukung Indonesia sehat dan Perlu adanya kerjasama dengan masyarakat sekitar sebagai bentuk kemitraan dalam menjaga lingkungan sekitar

### DAFTAR RUJUKAN

- Basuki, K.H. Rosa, N.M. Alfin, E. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 1–9.
- Chandrawati, T., & Aisyah, S. (2022). Penanaman Cinta Lingkungan Pada Masyarakat Paud. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 131. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.131-136.2022>
- Ferazona, S., Suryanti, S., & Rosiyah, M. M. (2022). Sosialisasi Pentingnya Penghijauan Sekolah Di Sdn 004 Sekeladi Hilir Kecamatan Rokan Hilir. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.32332/D.V4i2.5637>
- Ibrahim, I., Huda, N., Johari, H. I., Sukuryadi, S., Adiansyah, J. S., Nurhayati, N., Mas'ad, M., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., Am, J., Mahsup, M., Herianto, A., Muhardini, S., Setiawan, I. I., Saleh, M., Burhanuddin, B., Sobry, M., Rejeki, S., & Hasanah, S. (2022). Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 833. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V6i2.9031>
- Ibrahim, I., Johari, H. I., Mas'ad, M., Rochayati, N., Khosiah, K., Sukuryadi, S., Herianto, A., Arif, A., Junaidin, J., & Mahsup, M. (2021). Kegiatan Penghijauan Di Areal Hutan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 261. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V4i2.4064>

- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mas'ad, M., Mintasrihardi, M., Am, J., & Gani, A. A. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 191. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V3i2.2196>
- Ibrahim, I., Mas'ad, M., A.M, J., Kamaluddin, K., Hasanah, S., Rejeki, S., Ali, M., Efendy, A., Mintasrihardi, M., Azizah, A., Burhanuddin, B., Saleh, M., Sobry, M., Syafruddin, A., & Salahuddin, M. (2021). Pendampingan Pembuatan Minyak Sumbawa Pada Karang Taruna Desa Rempe Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 516. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V5i1.6501>
- Nining Anggraeni, Muh. Asri Hente, & Abdul Salam. (2021). Peranan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembinaan Sikap Anak Usia Dini Di Dusun Iii Desa Kalora Kabupaten Sigi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(4), 200–204. <https://doi.org/10.56338/Jks.V4i4.1822>
- Nurlita, I., Ganefwati, R., & Piter, B. A. (2021). Pemanfaatan Lahan Di Pinggir Sungai Untuk Kelestarian Lingkungan Di Desa Sumber Porong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Jabn*, 2(2), 35–47. <https://doi.org/10.33005/Jabn.V2i2.73>
- Putri, S. U., & Nikawanti, G. (2018). Pengenalan Green Behaviour Melalui Ecoliteracy Pada Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2). <https://doi.org/10.17509/Cd.V8i2.10538>
- Selinaswati, S. (2019). Sinergisitas Pendidikan Karakter Dan Sekolah Adiwiyata. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.24036/Abdi/Vol1-Iss1/4>
- Worosetyaningsih, T. (2021). Gerakan Budaya Cinta Lingkungan Untuk Mewujudkan Sekolah “Bara Api” (Bersih, Asri, Rapi, Aman, Patuh, Dan Indah) Di Sekolah Smp Negeri 2 Pakem. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 4(2). <https://doi.org/10.20961/Shes.V4i2.4996>